

ABSTRAK

STUDI KOMPARATIF PEMIKIRAN ABŪ UBAID DALAM KITAB *AL-AMWĀL* DAN ADAM SMITH DALAM BUKU *THE WEALTH OF NATION* TENTANG PAJAK

Penelitian ini mencoba menganalisis pemikiran kedua tokoh yang menerangkan tentang pajak dari dua pemikir ekonomi Islam dan ekonomi konvensional, tokoh tersebut adalah Abū Ubaid dan Adam Smith. Keduanya sama-sama disebut sebagai bapak ekonomi. Jauh sebelum munculnya konsep ekonomi klasik, para ilmuwan muslim telah memiliki pemikiran-pemikiran cerdas tentang teori pajak. Meskipun pendapat keduanya berbeda peneliti menemukan persamaan pemikiran dalam teori pajak oleh kedua tokoh tersebut. Begitu pula terdapat perbedaan pemikiran dari kedua tokoh tersebut.

Jenis penelitian ini deskripsi komparatif. Metode pengumpulan data dengan metode dokumentasi dengan data sekunder yang digunakan, penulis mengambil dari beberapa literatur yang dapat membantu dalam melengkapi data penelitian ini dan dapat memberikan informasi misalnya dari buku, jurnal, artikel, majalah, arsip dan lain sebagainya. Peneliti mempelajari pembahasan tentang pajak dalam kitab *Al-Amwāl* (terjemahan kitab *Al-Amwāl*) dan buku *The Wealth Of Nation* (yang sudah di terjemahkan ke dalam bahasa Indonesia), kemudian memaparkan pemikiran keduanya serta mencari persamaan dan perbedaannya dari pemikiran kedua tokoh tersebut.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, menurut Abū Ubaid penerimaan negara (*fa'i, jizyah, kharaj, 'ushr*) wajib dikelola negara dan mengalokasikannya kepada masyarakat. Sedangkan menurut Adam Smith supaya tekanan pajak diantara subjek pajak masing-masing dilakukan seimbang dengan kemampuannya, seimbang dengan penghasilan yang dinikmatinya dibawah perlindungan negara. Perbedaan dalam pemikiran keduanya tentang pajak. Abū Ubaid membagi pajaknya yaitu meliputi *fa'i, jizyah, kharaj, 'ushr*. Adam Smith membagi pajaknya yaitu sewa tanah (*Taxes Upon The Rent Of Land*), pajak kapitasi (*Capitation Taxes*) dan pajak atas komoditi konsumsi (*Taxes Upon Consumable Commodities*). Abū Ubaid mengatakan dalam membayar pajak pertanian harus sesuai dengan hasil yang di dapatkan saat panen, sedangkan menurut Adam Smith orang kaya harus membayar sewa lebih banyak dibandingkan dengan orang miskin yang berpenghasilan rendah.

Kata Kunci : Pajak, Abū Ubaid, Adam Smith 3

ABSTRACT

COMPARATIVE STUDY OF ABŪ UBAID THINKING IN THE *AL- AMWĀL* AND ADAM SMITH BOOKS IN *THE WEALTH OF NATION* BOOK OF TAXES

This study attempts to analyze the thinking of the two figures who explain the taxes of two economic thinkers of Islam and conventional economics, the figures are Abū Ubaid and Adam Smith. Both are equally referred to as the father of the economy. Long before the advent of the classical economic concept, Muslim scholars have had intelligent thoughts about tax theory. Although the opinions of both different researchers found the similarities of thought in tax theory by both figures. Similarly there are differences in thinking of the two figures.

This type of research is comparative description. Methods of data collection with documentation method with secondary data used, the author took from several literatures that can help in completing this research data and can provide information such as from books, journals, articles, magazines, archives and so forth. The researcher studied the discussion of taxes in *Al-Amwāl* and the book *The Wealth Of Nation* (later translated into Indonesian), then expounded the thoughts of both of them and looked for similarities and differences from the thinking of the two figures.

From the results of the research that has been done, according to Abū Ubaid, state revenue (*fa'i*, *jizyah*, *kharaj*, *'ushr*) must be managed by the state and allocate it to the public. While, according to Adam Smith so that the tax pressure among each tax subject is balanced with the ability, balanced with the income they enjoy under the protection of the state. Differences in their thoughts about taxes. Abu Ubaid divides his taxes covering *fa'i*, *jizyah*, *kharaj*, *'ushr*. Adam Smith divides his taxes on land rent, income tax and tax on consumption commodities. Abū Ubaid said that in paying agricultural taxes must be in accordance with the results obtained at harvest, while according to Adam Smith the rich one have to pay more rent than the poor who are low income.

Keywords: Tax, Abu Ubaid, Adam Smith

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
PEDOMAN TRASLITERASI.....	ix
MOTTO.....	x
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Kerangka Pemikiran.....	10
F. Metode Penelitian.....	12
G. Sistematika Pembahasan.....	14

BAB II : BIOGRAFI, KARYA DAN PEMIKIRAN ABŪ UBAID TENTANG PAJAK

A. Biografi Abū Ubaid.....	16
B. Kitab <i>Al-Amwal</i>	24
C. Pemikiran Abū Ubaid tentang pajak.....	28

BAB III : BIOGRAFI, KARYA DAN PEMIKIRAN ADAM SMITH TENTANG PAJAK

A. Biografi Adam Smith.....	43
B. Buku <i>The Wealth Of Nation</i>	51
C. Pemikiran Adam Smith Tentang Pajak.....	56

BAB IV : ANALISIS KOMPARASI PEMIKIRAN ABŪ UBAID DAN ADAM SMITH TENTANG PAJAK

A. Pajak Menurut Pemikiran Abū Ubaid dan Adam Smith.....	69
B. Persamaan dan Perbedaan Pemikiran Abū Ubaid dan Adam Smith Tentang Pajak.....	73
C. Keunggulan dan Kelemahan Pemikiran Abū Ubaid dan Adam Smith Tentang Pajak.....	80

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	86
B. Saran.....	87

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN